



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR-  
DPRD PROVINSI ACEH TAHUN 2024**

**ACARA  
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI, MEMERIKSA  
DAN MENGESAHKAN ALAT BUKTI TAMBAHAN**

**J A K A R T A**

**RABU, 29 MEI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR-DPRD Provinsi Aceh Tahun 2024
- Pemohon: Partai Nanggroe Aceh

**TERMOHON**

KPU Republik Indonesia

**ACARA**

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

**Rabu, 29 Mei 2024, Pukul 09.00 – 10.18 WIB**  
**Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,**  
**Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                      |           |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat     | (Ketua)   |
| 2) Anwar Usman       | (Anggota) |
| 3) Eddy Nurbaningsih | (Anggota) |

**PANITERA PENGGANTI**

Rizkisyabana Yulistyaputri

**Pihak yang Hadir:**

**A. Kuasa Hukum Pemohon:**

Maya Indrasari

**B. Saksi Pemohon:**

1. M. Ikrar
2. Sofyan
3. Hawin Halaina

**C. Termohon**

1. Yulianto Sudrajat
2. Ahmad Mirza Safwandy

**D. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Putera A. Fauzi
2. Ridhotul Hairi

**E. Saksi Termohon:**

1. Marwan
2. Budi Mirza
3. Amiruddin
4. Abu Bakar

**F. Pihak Terkait:**

Mustidba

**G. Kuasa Hukum Pihak Terkait:**

Jou Hasyim Waimaing

**H. Saksi Pihak Terkait:**

1. Zamzanmi
2. Mukhlis

**I. Bawasl:**

1. Agus Syahputra
2. Yusriadi
3. Fahrul Rizha Yusuf

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 09.00 WIB****1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Baik, kita mulai. Assalamualaikum wr. wb., selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua.

Sidang dalam Perkara 105-01-18-01/PHPU/2024, dengan Pemohon Partai Nanggroe Aceh, Pihak Terkait Partai Persatuan Pembangunan. Dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Ya, daftar hadir enggak perlu saya cek kembali. Pemohon sudah hadir, ya. Kemudian, Pihak Terkait sudah hadir? Ya, baik.

Agenda pada pagi hari ini adalah sidang pembuktian dengan menghadirkan Saksi atau ahli bisa juga dengan menambahkan bukti, ya. Buktinya ada tambahan?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [00:57]**

Ada, Yang Mulia.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:58]**

Sudah diserahkan?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [00:59]**

Sudah.

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00]**

Oke. Dari Termohon, ada bukti tambahan? Ada bukti tambahan?

**6. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [01:06]**

Siap, enggak ada, Majelis.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07]**

Enggak ada. Pihak Terkait, ada bukti tambahan?

**8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOASIH [01:10]**

Yang Mulia, tidak ada bukti, tambahan tapi saksi diajukan dua orang, Yang Mulia.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15]**

Oke. Sebelahnya, Prinsipal?

**10. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOASIH [01:19]**

Ya, Prinsipal, ya.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21]**

Oke. Baik, sebelum memeriksa Saksi, perlu diambil sumpahnya terlebih dahulu. Semuanya melalui luring, ya, ini? Pemohon, Saksinya?

**12. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [01:46]**

Saksi ada tiga, Yang Mulia. Satu, hadir.

**13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48]**

He eh.

**14. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [01:49]**

Yang dua, melalui Zoom.

**15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50]**

Oh, melalui Zoom. Yang melalui Zoom siapa ini?

**16. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [01:54]**

Pak Sofyan (...)

**17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55]**

Sofyan dan Hawin.

**18. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [01:56]**

Dan Hawin.

**19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57]**

Oke. Yang hadir?

**20. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [01:59]**

Yang hadir, Ikrar.

**21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00]**

Ikrar. Silakan Ikrar ... Pak Ikrar, maju. Yang dari jauh melalui Zoom, Pak Sofyan, mana? Oke, sudah hadir. Kemudian suaranya, Pak Sofyan?

**22. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [02:16]**

Ya, siap. Yang Mulia.

**23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:18]**

Oke. Kemudian Pak Hawin?

**24. SAKSI PEMOHON: HAWIN HALAINA [02:22]**

Ya, siap, Yang Mulia.

**25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24]**

Sudah ada juru sumpah di situ?

**26. SAKSI PEMOHON: HAWIN HALAINA [02:25]**

Sudah, sudah, Yang Mulia.

**27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26]**

Dengan kitab sucinya, Al-Quran?

**28. SAKSI PEMOHON: HAWIN HALAINA [02:28]**

Sudah, sudah, Yang Mulia.

**29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30]**

Sudah ada semua, ya? Mari kita mulai untuk sumpah.

Mana kitab sucinya, Al-Quran? Kalau berdiri malah tidak kelihatan, silakan duduk tapi dengan sikap sempurna. Ya, sikap sempurna dan serius begitu. Al-Qurannya diletakkan di atas kepala Saksi.

Kemudian dari Termohon. Termohon Pak Marwan, masih komisioner? Pak Budi Mirza, masih komisioner? Pak Budi Mirza, mantan maju ke sini untuk diambil sumpah.

Pak Amiruddin, mantan PPK, diambil sumpahnya. Ha? Masih aktif? Oke, kalau aktif, enggak. Pak Amiruddin, masih aktif? Oke. Pak Abu Bakar, masih aktif? Silakan, kalau mantan. Tapi juga bukan mantan yang terindah, toh? Kemudian dari Pihak Terkait, Saksinya hadir? Dua orang, Mukhlis dan Zamzanmi.

Silakan, lima orang bisa bareng. Oke.

Mohon berkenan, Yang Mulia Prof. Anwar Usman untuk memandu sumpah.

**30. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [04:22]**

Terima kasih.

**31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:23]**

Tangannya lurus ke bawah semuanya, di sampingnya, tidak di ... begitu, ya.

Untuk yang ... anu, ya. Yang Daring juga bersama-sama. Silakan, Yang Mulia.

**32. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [04:35]**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

Mohon ikuti saya, ya, sama-sama, ya. Baik yang luring maupun yang daring.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya".

**33. SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH [04:50]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**34. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [05:12]**

Ya, baik, terima kasih.



**35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:14]**

Terima kasih, kembali ke tempat.  
Terima kasih yang dari jauh, dari Zoom. Silakan kembali ke tempat.

Ya, yang daring dulu, ya. Yang Zoom, Pak Sofyan sudah siap?

**36. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [05:34]**

Siap, Yang Mulia.

**37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:36]**

Ya, Pak Sofyan. Pada waktu pemilu kemarin, Pak Sofyan sebagai apa?

**38. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [05:44]**

Saya sebagai warga ... warga masyarakat, cuma saya ... saya pertegas di sini bahwa saya mantan Ketua KIP Aceh Timur periode 2018-2023, yang AMJ-nya pada tanggal 28 Desember 2023, Yang Mulia.

**39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:00]**

Oke, mau menjelaskan apa?

**40. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [06:01]**

Izin, Yang Mulia.

**41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:02]**

Gimana?

**42. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [06:02]**

Izin, Yang Mulia.

**43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:03]**

Ya.

**44. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [06:04]**

Kami menyampaikan keberatan karena Pak Sofyan ini bersama-sama kami selama 18 bulan menjadi penyelenggara. Memang benar bahwa ketika hari pemungutan dan penghitungan suara, beliau sudah berakhir masa jabatan. Tetapi mulai 14 Juni sampai dengan tanggal yang disebutkan, setidaknya kami sudah menghitung 8 bulan ... 18 bulan bersama-sama menjadi penyelenggara. Demikian, yang Mulia (...)

**45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:28]**

Tapi pada waktu hari pencoblosannya sudah enggak jadi?

**46. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [06:30]**

Sudah akhir masa jabatan, Yang Mulia.

**47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:33]**

Enggak ... Enggak (...)

**48. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [06:33]**

Terima kasih.

**49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:34]**

Berakhirnya masa jabatan pada waktu apa ... bulan apa?

**50. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [06:38]**

Desember 2023.

**51. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [06:38]**

Desember 2023.

**52. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:40]**

Desember, ya. Desember 2023? Oke.

**53. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [06:45]**

Ya, Yang Mulia.

**54. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:46]**

Oke. Apa yang akan disampaikan Pak Sofyan?

**55. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [06:51]**

Izin, Yang Mulia Yang Terhormat, sebelumnya saya minta kepada Saudara Mirza dan Saudara Amiruddin yang pada hari ini telah bersumpah, Anda itu jangan demi-demi kepentingan orang lain menjual agama Anda.

**56. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:04]**

Sebentar, tidak boleh, Saksi tidak boleh menyampaikan itu. Saksi apa yang akan disampaikan, bukan berkaitan dengan itu.

**57. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [07:12]**

Siap. Maaf, Yang Mulia.

Perlu saya sampaikan di sini, satu hari sebelum hari pencoblosan Pemilu Tahun 2024, bertepatan di tanggal 13 Februari 2024, saya menghubungi via telepon WA Ketua PPK Kecamatan Madat Saudara Amiruddin, Ketua PPK Kecamatan Simpang Ulim Saudara Abu Bakar, dan Ketua PPK Kecamatan Pante Bidari bernama Budi Mirza. Karena HP Ketua PPK Kecamatan Pante Bidari tidak aktif.

Saya meminta agar jangan sampai terjadi perubahan rekapitulasi perolehan suara tingkat kecamatan untuk caleg DPRK Aceh Timur Dapil 4, dan meminta agar merekap sesuai dengan C.Hasil tingkat TPS. Yang saya hubungi tersebut, menyatakan oke dan siap, Ketua.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Maret 2024, saya menghubungi Saudara Budi Mirza, yang menjabat sebagai PLH Ketua PPK Pante Bidari, dikarenakan Ketua PPK Pante Bidari dalam keadaan sakit. Saya menanyakan kepada Saudara Budi Mirza, kenapa D.Hasil Kecamatan untuk Partai PPP telah terjadi perubahan dan penambahan angka? Dan tidak sesuai dengan C.Hasil yang diperoleh oleh saksi Partai Nanggroe Aceh di tingkat TPS. Ini sangat merugikan Partai PNA dan kalian sudah menzalimi caleg PNA.

Selanjutnya, saudara Budi Mirza menjawab bahwa saya tidak tahu, Pak. Saya tahu terjadi perubahan setelah tanda tangan rekap. Ada permainan antara ketua dan operator, serta saksi PNA, Pak.

Informasinya mereka ada pertemuan dengan salah seorang Caleg PPP Dapil 4 Nomor Urut 1 atas nama Zakaria, S.Pd.I. untuk menambah suara PPP atas nama caleg tersebut, Pak.

"Saya berjanji, pada saat rekap ... rekap tingkat kabupaten akan saya sesuaikan lagi sesuai dengan C.Hasil tingkat TPS, Pak. Saya minta

maaf, Pak. Dan saya pasti mengembalikan suara PNA.” Kata Saudara Budi Mirza.

Selanjutnya, perlu saya tambahkan di sini. Bahwa pada tanggal yang sama, saya menghubungi Ketua PPK Madat, Saudara Amiruddin namun HP-nya tidak aktif. Dan saya mengirim WA kepada Saudara Amiruddin menanyakan kenapa terjadi penambahan suara PPP, di rekap D.Hasil Kecamatan (...)

**58. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:50]**

Ya, sekarang begini saja, Pak (...)

**59. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [09:50]**

Namun, sampai dengan tanggal 4 Maret (...)

**60. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:52]**

Pak Sofyan?

**61. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [09:54]**

Ya, Majelis?

**62. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:55]**

Pak Sofyan tahu hasil C-1 untuk ... hasil penghitungan C-1 untuk, satu, Pante Bidari dulu, berapa?

**63. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [10:13]**

Maaf, ya. Saya itu lupa, karena yang merekap itu adalah Saudara Saksi yang hadir di situ.

**64. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:22]**

Oke. Kalau yang Pante Madat[sic!], berapa? Enggak tahu?

**65. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [10:25]**

Nah, ya, enggak tahu juga, Pak. Saya cuma (...)

**66. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:27]**

Untuk (...)

**67. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [10:28]**

Membandingkan (...)

**68. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:28]**

Untuk hasilnya, D.Hasil, enggak tahu? Enggak tahu juga?

**69. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [10:36]**

Kalau D.Hasilnya ada, dikirim oleh Saudara Ketua PPK Madat dan Pante Bidari, Pak. Cuma saya lupa, Pak.

**70. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:42]**

Oke, lupa. Jadi, intinya Pak Sofyan mengatakan bahwa antara C-1.Hasil (...)

**71. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [10:44]**

Ya.

**72. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:45]**

C.Hasil dengan D.Hasil, berbeda?

**73. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [10:55]**

Berbeda, Yang Mulia.

**74. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:56]**

Itu terjadi di mana saja lokusnya?

**75. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [11:00]**

Kalau di Pante Bidari itu 7 ... 7 buah TPS, yang saya lupa TPS mana saja.

**76. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:06]**

Ya, enggak. Sekarang di mana? Kecamatannya? Kecamatan (...)

**77. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [11:09]**

Kecamatan.

**78. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:10]**

Saja?

**79. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [11:10]**

Kecamatan Pante Bidari dan Kecamatan Madat, Yang Mulia.

**80. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:14]**

Oke. Dua kecamatan ini antara C-1, C.Hasil dengan D.Hasil, tidak sama?

**81. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [11:20]**

Tidak sama, Yang Mulia.

**82. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:21]**

Terjadi penggelembungan suara atau penambahan suara untuk Partai Persatuan Pembangunan?

**83. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [11:28]**

Benar, Yang Mulia.

**84. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:29]**

Yang berkurang suara Partai Nanggroe Aceh?

**85. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [11:33]**

Partai Nanggroe Acehnya tidak berkurang suara (...)

**86. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:35]**

Oh.

**87. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [11:36]**

Tapi bertambah karena PPP, Yang Mulia.

**88. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:38]**

Partai Aceh tetap, Partai Nanggroe Aceh tetap, tapi PPP-nya tambah?

**89. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [11:44]**

Ya, benar, Yang Mulia.

**90. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:45]**

Oke. Tapi berapa tambahannya, dan lokusnya di mana, di TPS-TPS mana tidak hafal, ya?

**91. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [11:54]**

Ya, tidak hafal, Yang Mulia.

**92. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:55]**

Oke. Ada lagi yang akan disampaikan?

**93. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [11:58]**

Perlu saya sampaikan juga bahwa setelah saya hubungi ... sehingga tanggal 5 Maret 2004, saya kembali menghubungi Saudara Amiruddin via telepon. Dan Saudara Amiruddin mengatakan bahwa dia tidak tahu terjadi perubahan karena itu permainan operator, dan beliau berjanji akan menanyakan kepada operator. Demikian, Yang Mulia.

**94. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:19]**

Oke, kalau yang ... kalau yang ini kan sudah itu anunya prosesnya.

**95. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [12:24]**

Ya.

**96. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:24]**

Tapi intinya, suara Partai Aceh, Nanggroe Aceh, itu tetap, tapi suara PPP bertambah.

**97. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [12:33]**

Benar, Yang Mulia (...)

**98. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:33]**

Tapi jumlahnya juga tidak tahu, pertambahannya gitu-gitu, enggak tahu, lupa ya?

**99. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [12:38]**

Tidak ingat, Yang Mulia.

**100. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:39]**

Oke. Terima kasih, Pak Sofyan.

**101. SAKSI PEMOHON: SOFYAN [12:43]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**102. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:43]**

Sekarang, Pak Hawin.

**103. SAKSI PEMOHON: HAWIN HALAINA [12:47]**

Siap, Yang Mulia.

**104. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:49]**

Ya, silakan operator anu ... untuk Zoomnya, dipindah ke Pak Hawin. Mana ini kok enggak ... mana Pak Hawin? Ya. Pak Hawin, waktu kemarin pemilu sebagai apa?

**105. SAKSI PEMOHON: HAWIN HALAINA [13:06]**

Maaf, Yang Mulia. Sebagai saksi kabupaten.

**106. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:09]**

Saksi kabupaten. Saksi dari partai apa?



**107. SAKSI PEMOHON: HAWIN HALAINA [13:13]**

Partai Nanggroe Aceh, Yang Mulia.

**108. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:14]**

Partai Nanggroe Aceh (PNA). Apa yang ... mau menjelaskan apa, Pak Hawin?

**109. SAKSI PEMOHON: HAWIN HALAINA [13:22]**

Saya ingin menjelaskan, Pimpinan. Terkait ... sebenarnya lebih ke klarifikasi, Pimpinan, terkait dengan sidang pada, Rabu Maret 2024 kemarin, Yang Mulia, di panel 3. Saya juga melihat video, live-nya, bahwasannya pihak Pak ... Pak Hakim Yang Mulia Arief Hidayat bertanya kepada Termohon bahwa saksi daripada kabupaten menyetujui hasil perolehan rekap di tingkat kabupaten dan menantan ... menandatangani hasil rekap kabupaten, itu tidak benar, Yang Mulia. Karena saya sendiri yang (...)

**110. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:09]**

Jadi pada waktu itu dari Partai Nanggroe Aceh tidak tanda tangan rekap di tingkat kabupaten?

**111. SAKSI PEMOHON: HAWIN HALAINA [14:16]**

Benar, Yang Mulia.

**112. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:17]**

Waktu itu saya tanya kepada siapa yang mengatakan semua tanda tangan?

**113. SAKSI PEMOHON: HAWIN HALAINA [14:22]**

Itu ke Termohon, Yang Mulia. Pengacara (...)

**114. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:24]**

Termohon. Oke, jadi pada waktu rekapitulasi di Kabupaten Aceh Timur, Partai Nanggroe Aceh tidak tanda tangan?

**115. SAKSI PEMOHON: HAWIN HALAINA [14:35]**

Tidak, Yang Mulia.

**116. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:36]**

Kenapa kok tidak tanda tangan?

**117. SAKSI PEMOHON: HAWIN HALAINA [14:39]**

Karena kita sudah bebera ... sudah melakukan keberatan saksi, Yang Mulia.

**118. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:44]**

Oke. Ada keberatan-keberatan dalam rekapitulasi di tingkat kecamatan?

**119. SAKSI PEMOHON: HAWIN HALAINA [14:51]**

Kabupaten, Yang Mulia.

**120. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:52]**

Oh, di tingkat kabupaten juga ad ... ada persoalan, belum dikoreksi?

**121. SAKSI PEMOHON: HAWIN HALAINA [14:57]**

Ya, benar, Yang Mulia.

**122. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:58]**

Kekeliruannya dari berjenjang dari bawah tapi belum dikoreksi, sampai tingkat kabupaten pun belum ada koreksi?

**123. SAKSI PEMOHON: HAWIN HALAINA [15:06]**

Benar, Yang Mulia.

**124. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:07]**

Oke, apa lagi yang akan disampaikan?

**125. SAKSI PEMOHON: HAWIN HALAINA [15:10]**

Dari saya itu saja, Yang Mulia.

**126. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:12]**

Oke, itu saja. Terima kasih ya Pak Hawin, terima kasih Pak Sofyan.

Sekarang Pak Ikrar, silakan. Pak Ikrar ini jadi apa waktu pemilu kemarin?

**127. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [15:24]**

Terima kasih, Yang Mulia, untuk waktu dan kesempatannya. Saya sebagai operator rekapitulasi dari Partai PNA, Yang Mulia.

**128. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:32]**

Operator di mana?

**129. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [15:34]**

Di Dapil 4, Yang Mulia.

**130. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:36]**

Dapil?

**131. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [15:37]**

4, Yang Mulia, tiga kecamatan (...)

**132. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:38]**

4, Dapil 4 itu kecamatannya apa saja itu?

**133. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [15:41]**

Pante Bidari, Madat, dan Simpang Ulim, Yang Mulia.

**134. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:45]**

Pante Bidari, Madat, dan Simpang Ulim. Itu apa yang akan disampaikan? Operator itu kan berarti petugas dari PPPK, kan?

**135. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [12:58]**

Bukan, Yang Mulia. Dari Partai PNA, ada mandatnya juga, Yang Mulia.

**136. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:02]**

Oke. Oh, operator tapi dari partai?

**137. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [16:05]**

Ya, rekapitulasi.

**138. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:06]**

Itu bertempat di mana?

**139. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [16:08]**

Di Dapil 4, Yang Mulia.

**140. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:09]**

Di Dapil 4. Kantornya di mana? Bersamaan dengan kantor PPPK-nya atau enggak?

**141. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [16:15]**

Enggak, Yang Mulia.

**142. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:16]**

Sendiri, toh?

**143. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [16:17]**

Ya, Yang Mulia.

**144. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:17]**

Oh, oke.

**145. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [16:17]**

Ya, Yang Mulia. Di Dapil 4

Ditugaskan dari partai, Yang Mulia.

**146. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:19]**

Petugaskan dari partai, ada kantor yang mengurus masalah rekapitulasi operatornya.

**147. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [16:22]**

Ya, DPW.

**148. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:23]**

Gimana menurut Saudara?

**149. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [16:28]**

Baik, Yang Mulia.

Jadi, Yang Mulia, yang ingin saya sampaikan pada hari ini yaitu telah terjadi penambahan atau perubahan suara untuk Partai PPP di tiga kecamatan. Dan juga telah terjadinya pengurangan suara untuk Partai PNA di satu kecamatan, Yang Mulia.

Jadi selanjutnya, Yang Mulia. Jumlah desa di Kecamatan Pante Bidari ada 25 desa, dan jumlah TPS ada 75 TPS.

Selanjutnya, di Kecamatan Madat ada 26 desa, dan jumlah TPS ada 77 TPS, Yang Mulia.

Selanjutnya, di Kecamatan Simpang Ulim ada 23 desa. Dan jumlah TPS ada 66 TPS, Yang Mulia.

Jadi, Yang Mulia, di Kecamatan Pante Bidari jumlah suara sah berdasarkan C.Hasil Penghitungan Perolehan Suara untuk Partai PPP=735 suara.

Jadi, Yang Mulia, pada tanggal 28 Februari hasil rekapitulasi atau hasil Pleno D.Hasil di kecamatan menjadi 912 suara, Yang Mulia. Untuk Partai PPP, Yang Mulia.

Selanjutnya (...)

**150. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:33]**

Di Pante Bidari?

**151. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [17:34]**

Ya, Yang Mulia.

Selanjutnya di Kecamatan Madat, jumlah suara sah berdasarkan C.Hasil Penghitungan Perolehan Suara untuk Partai PPP=231, Yang

Mulia. Tiba-tiba, hasil rekapitulasi hasil Pleno D.Hasil di kecamatan berubah menjadi 252 suara, Yang Mulia.

Selanjutnya, Yang Mulia. Di Kecamatan Simpang Ulim jumlah suara sah berdasarkan C.Hasil Penghitungan Perolehan Suara untuk Partai PPP=1.460 suara, Yang Mulia. Tiba-tiba, hasil rekapitulasi atau hasil pleno di kecamatan berubah menjadi 1.462 suara, Yang Mulia.

Selanjutnya, Yang Mulia. Terjadinya pengurangan suara untuk Partai PNA di Kecamatan Pante Bidari, ada 44 suara, Yang Mulia. Seharusnya suara sah untuk Partai PNA di Kecamatan Pante Bidari berdasarkan C.Hasil Penghitungan Perolehan Suara 582 suara, Yang Mulia. Tiba-tiba, hasil rekapitulasi atau hasil Pleno D.Hasil menjadi 538, Yang Mulia.

Di Kecamatan Simpang Ulim sebenarnya, tidak kami permasalahan. Karena ini demi kebenaran dan demi keadilan, maka wajib bagi kami satu suara pun tetap kami permasalahan, Yang Mulia.

Jadi, Yang Mulia, pada saat saya menemukan penambahan suara untuk Partai PPP dan juga adanya pengurangan suara untuk Partai PNA, saya meminta kepada saksi PNA yang bertugas sebagai saksi tingkat kecamatan untuk melakukan sanggahan (...)

**152. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:08]**

Saksinya dari PAN siapa namanya?

**153. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [19:10]**

Abdul Rahman kalau enggak salah saya, Yang Mulia. Panggilannya Keuchik Rahman, Yang Mulia.

**154. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:14]**

Oke.

**155. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [19:15]**

Jadi saya meminta kepada saksi PNA yang bertugas sebagai saksi di tingkat kecamatan, untuk melakukan sanggahan atau keberatan terhadap hasil rekapitulasi (...)

**156. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:24]**

Di tingkat kecamatan?

**157. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [19:25]**

Ya, atau D.Hasil Pleno di tingkat kecamatan.

**158. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:28]**

Kecamatan apa (...)

**159. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [19:29]**

Akan tetapi (...)

**160. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:29]**

Kalau itu?

**161. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [19:30]**

Gimana, Yang Mulia?

**162. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:31]**

Simpang Ulin?

**163. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [19:31]**

Di Kecamatan Pante Bidari, Yang Mulia.

**164. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:33]**

Pante Bidari.

**165. SAKSI PEMOHON: M. IKRA [19:34]**

Ya, Yang Mulia.

Akan tetapi saksi partai tidak menjalankan amanah yang saya amanahkan, Yang Mulia. Dikarenakan petugas saksi tingkat kecamatan tidak amanah, selanjutnya saya melaporkan ke partai ... ke partai. Kemudian partai mengambil tindakan, memerintahkan saksi tingkat kabupaten. Apabila adanya perubahan suara, harap membuat sanggahan dan itu dilakukan oleh saksi di kabupaten, Yang Mulia.

**166. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:00]**

Saksi kabupatennya siapa namanya?

**167. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [20:00]**

Yang tadi ... yang tadi waktu Zoom, Yang Mulia.

**168. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:07]**

Pak Ikrar?

**169. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [20:08]**

Pak Hawin, Yang Mulia.

**170. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:10]**

Pak Hawin?

**171. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [20:10]**

Pak Hawin Halaina, Yang Mulia

**172. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:10]**

Pak Hawin? Oh.

**173. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [20:12]**

Selanjutnya, Yang Mulia. Dan selanjutnya pada saat rekapitulasi di tingkat Kabupaten, saksi kami menemukan adanya perselisihan suara, yang kemudian saksi kami juga mengajukan keberatan terhadap hasil rekapitulasi tersebut. Kebetulan Saksi juga menjadi Saksi hari ini, Alhamdulillah yang saya sebut tadi namanya Hawin Halaina, dan selanjutnya ketika kami mendengar Jawaban Termohon maupun Pihak Terkait, yang menyatakan kami tidak pernah melakukan sanggahan atau keberatan. Itu tidak benar, Yang Mulia.

**174. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:47]**

Oke.  
Cukup, ya?

**175. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [20:50]**

Selanjutnya, masih (...)



**176. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:51]**

Apa lagi?

**177. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [20:51]**

Selanjutnya, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia. Pada tanggal 5 Maret, kami juga sudah melaporkan kepada pihak panwaslu, bahwa sudah ... sudah terjadi penambahan atau penggelembungan suara untuk Partai PPP, dan pengurangan suara untuk Partai PNA, Yang Mulia.

Akan tetapi sampai permohonan ini diajukan ke MK, kami tidak pernah mendapatkan jawaban. Bahwa tingkat provinsi kami mempunyai video bukti, bahwasanya ada melakukan sanggahan, tetapi tidak juga mendapatkan jawaban, Yang Mulia.

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

**178. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:25]**

Baik. Terima kasih, Pak Ikrar.  
Prof. Enny, ada? Silakan.

**179. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [21:32]**

Saudara Ikrar, ya? Saudara sebagai operator, ya?

**180. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [21:37]**

Ya.

**181. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [21:38]**

Operator itu cara kerjanya bagaimana? Apakah Anda mengumpulkan semua C.Hasil?

**182. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [21:43]**

Ya, Yang Mulia. C.Hasil saya kumpulkan.

**183. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [21:44]**

Jadi punya semua C.Hasil dan D.Hasil?

**184. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [21:46]**

Ya. Alhamdulillah, saya punya semua, Yang Mulia.

**185. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [21:48]**

Punya semua. Itu diserahkan lewat apa itu?

**186. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [21:51]**

Kita ada saksi di ... yang bertugas di setiap TPS di desa, Yang Mulia.

**187. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [21:54]**

Kirim WA begitu langsung, begitu?

**188. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [21:56]**

Langsung ambil yang aslinya, Yang Mulia.

**189. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [21:58]**

Langsung diambil (...)

**190. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [21:59]**

Ya, langsung yang aslinya (...)

**191. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [21:59]**

Dikumpulkan semua?

**192. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [22:00]**

Diantar, Yang Mulia.

**193. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:01]**

Ya. Itu jadikan bukti enggak, oleh Pemohon?

**194. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [22:03]**

Yang Mulia, kita jadikan bukti, Yang Mulia.

**195. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:04]**

Jadi buktikan di situ, ya.

**196. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [22:06]**

Ya, Yang Mulia.

**197. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:07]**

Anda masih ingat suaranya di Pante Bidari itu dari C.Hasil-nya, kemudian D.Hasil-nya, perbedaannya berapa?

**198. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [22:14]**

Yang Mulia, kalau di Pante Bidari dari C.Hasil (...)

**199. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:17]**

C.Hasil berapa?

**200. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [22:18]**

177, itu penambahan suara.

**201. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:21]**

Eenggak, C.Hasil berapa suaranya PNA berapa?

**202. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [22:23]**

Dari C.Hasil penambahan suara untuk Pantai PPP=77, Yang Mulia.

**203. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:30]**

Suaranya yang ini ... yang sebelum ditambah berapa C.Hasil-nya sendiri? Yang Saudara kumpulkan itu?

**204. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [22:33]**

Oh, sebelum yang ditambah, Yang Mulia. Sebelum ditambah, Yang Mulia. 735, Yang Mulia.

**205. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:43]**

735 (...)

**206. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [22:45]**

Ya, Yang Mulia.

**207. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:45]**

Seluruh TPS yang ada di Bidari?

**208. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [22:46]**

Ya, Yang Mulia.

**209. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:47]**

Di Pante Bidari, itu 735?

**210. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [22:49]**

Ya, Yang Mulia.

**211. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:50]**

Dari PPP, ya?

**212. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [22:52]**

Yang Mulia.

**213. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:52]**

Kemudian, ini Anda operatornya termasuk di Kecamatan Madat dan Simpang Ulim juga, sama?

**214. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [22:56]**

Ya, Yang Mulia. Sama, Yang Mulia.

**215. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:57]**

Semua?

**216. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [22:57]**

Ya.

**217. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:58]**

Semua, ya?

**218. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [22:58]**

Di Dapil 4, Yang Mulia.

**219. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [22:59]**

Kemudian, yang Madat berapa? PPP-nya?

**220. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:01]**

Yang Madat, Yang Mulia. Suaranya (...)

**221. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:04]**

Dari C.Hasil-nya?

**222. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:04]**

Dari C.Hasil 231, Yang Mulia.

**223. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:08]**

231.

**224. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:09]**

Ya, Yang Mulia.

**225. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:09]**

Kemudian Simpang Ulim?

**226. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:10]**

Simpang Ulim, Yang Mulia. Ada 1.461, Yang Mulia.

**227. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:15]**

1.461?

**228. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:16]**

Ya, Yang Mulia.

**229. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:17]**

D.Hasil Kecamatan Saudara punya juga?

**230. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:19]**

Alhamdulillah, kita punya, Yang Mulia.

**231. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:20]**

Punya juga, lengkap?

**232. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:22]**

Lengkap, Yang Mulia.

**233. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:23]**

Ini berarti anu ... cara kerjanya termasuk anu, ya ... rapih gitu, ya?

**234. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:26]**

Ya, Alhamdulillah.

**235. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:26]**

Di operatornya itu?

**236. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:28]**

Ya, alhamdulillah, Yang Mulia. Saya menyandingkan juga dari C.Hasil dan D.Hasil, Yang Mulia (...)

**237. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:32]**

D.Hasil-nya?

**238. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:32]**

Dan Alhamdulillah, saya mengetahui juga untuk siapa saja terjadi penambahan suara, Yang Mulia.

**239. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:35]**

D.Hasil-nya. D.Hasil-nya berapa? Kalau dari D.Hasil Kecamatan?

**240. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:38]**

Kalau di D.Hasil kecamatan (...)

**241. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:39]**

PPP-nya?

**242. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:40]**

Pantai Bidari, Yang Mulia.

**243. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:42]**

Ya.

**244. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:43]**

Ada 912, Yang Mulia, tiba-tiba.

**245. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:45]**

912?

**246. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:46]**

Ya, Yang Mulia.

**247. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:47]**

Enggak usah sebut tiba-tiba, pokoknya 912, gitu saja.

**248. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:49]**

Ya, Yang Mulia. Hasil Pleno di kecamatan, Yang Mulia.

**249. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:51]**

Kemudian, yang di Madat berapa?

**250. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:53]**

Yang di Madat, Yang Mulia, ada 252, Yang Mulia.

**251. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [23:56]**

252. Kemudian yang di Simpang Ulim?

**252. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [23:59]**

Yang di Simpang Ulim, Yang Mulia, tiba-tiba menjadi 1.462.

**253. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:03]**

Oh, 1.462, ya. Anda ikut juga yang di kabupaten? Operatornya, bekerja enggak?

**254. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [24:07]**

Tidak, Yang Mulia. Saya di Dapil 4, khusus, Yang Mulia.

**255. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:10]**

Hanya sampai kecamatan saja?

**256. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [24:11]**

Ya, kecamatan, Yang Mulia, ditugaskan oleh (...)

**257. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:12]**

Dari hasil kabupaten tidak ada, ya?

**258. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [24:14]**

Ya, Yang Mulia.

**259. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:15]**

Ini ... ini, saya perlu konfirmasi juga langsung ke KPU, ya. Ini KPU yang C.Hasilnya berapa, untuk yang Pante Bidari seluruhnya? Ada dari



70 ... berapa TPS tadi? 70 TPS di Pante Bidari, itu berapa C.Hasilnya?  
Untuk PPP (...)

**260. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [24:36]**

Izin, Yang Mulia. Kami belum menyandingkan antara C.Hasil dengan D.Hasil. (...)

**261. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:39]**

Yang dari petugas anu ... dari penyelenggara dari tingkat PPS-nya ada, ini?

**262. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [24:43]**

PPK ada, Yang Mulia (...)

**263. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:46]**

PPK.

**264. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [24:46]**

Kami hadirkan dari kecamatan (...)

**265. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:48]**

Yang saya tanya itu adalah (...)

**266. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:50]**

Pante Bidari

**267. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:50]**

Yang namanya pemilu (...)

**268. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [24:51]**

Ya.

**269. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:53]**

Penghitungan surat-surat itu secara berjenjang.

**270. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [24:54]**

Siap.

**271. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:55]**

Betul, kan?

**272. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [24:55]**

Betul (...)

**273. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [24:56]**

Itu kan sudah dipahami sejak dahulu kala begitu.

**274. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [25:00]**

Ya.

**275. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:01]**

Ya, secara berjenjang. Jadi penghitungnya itu tidak langsung dari kecamatan, dari ... selalu dari tingkat TPS-nya dulu. Nah, kemudian dari tingkat TPS-nya berapa itu? Suaranya PPP? Dari C.Hasilnya di Pante Bidari?

**276. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [25:17]**

Izin, Yang Mulia. Ya, kami menyandingkan ke PPK (...)

**277. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:19]**

Coba ditanyakan langsung (...)

**278. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [25:19]**

Dari Pante Bidari.

**279. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:21]**

Ya (...)

**280. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:21]**

Pante Bidari, Budi Mirza? Ya, silakan Budi Mirzanya berdiri.

**281. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [25:27]**

Assalamualaikum.

**282. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:28]**

Agak ke sini, biar Prof. Enny, ini bisa melihat (...)

**283. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:21]**

Kelihatan, nah.

**284. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [25:33]**

Izin, Yang Mulia (...)

**285. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:34]**

Walaikumsalam. Ya, silakan Pak.

**286. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [25:36]**

Saya ingin menyampaikan dalam hal ... dalam hal penginputan data C.Hasil dari tanggal 18 sampai 28 Februari berjalan lancar dan tidak ada (...)

**287. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:46]**

Enggak, saya mau nanya langsung Pak. Langsung ini saja. Suaranya dari Pante Bidari untuk PPP dari C.Hasil.

**288. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [25:55]**

C.Hasil. Kita D.Hasil, C.Hasil kita (...)

**289. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [25:58]**

C.Hasil enggak punya? Datanya C.Hasil dari C.Hasil, bukan D.Hasilnya?

**290. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [26:03]**

Dia kan datanya dari C.Hasil ke D.Hasil.

**291. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:05]**

Ya, C.Hasilnya berapa di Pante Bidari?

**292. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [26:09]**

Saya ... saya ... saya lupa, Yang Mulia. Cuma D.Hasilnya saya ada datanya.

**293. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:13]**

Ya, D.Hasilnya (...)

**294. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [26:15]**

PNA nya di 538 (...)

**295. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:17]**

Ya, yang saya tanya itu C.Hasilnya.

**296. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [26:20]**

Ya, benar.

**297. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:21]**

Kalau D.Hasilnya sudah ada di jawaban Bawaslu ... jawaban KPU sudah ada kemarin, Termohon. Sekarang C.Hasilnya?

**298. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [26:27]**

C.Hasilnya tidak ada sama saya, karena sudah diserahkan ke(...)

**299. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:28]**

Tidak ada (...)

**300. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:30]**

Tidak ada? Dari Bawaslu?

Bagaimana, Saudara menyikapi ini? Saya lihat di sini juga ada Keterangan Bawaslu mengenai catatan Bawaslu adanya penambahan suara itu. Silakan Bawaslu menjelaskan.

**301. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [26:44]**

Izin, Yang Mulia. Bahwa ini kita membuat keterangan kan berdasarkan juga dari dalil. Karena di Pante Bidari itu yang dipersoalkan itu 3 TP ... 3 TPS, Yang Mulia, di Pante Bidari (...)

**302. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:58]**

Ya.

**303. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [27:00]**

Kemudian di Desa Blang Seunong, Pante Panah, Pante Rambong. Jadi kita tidak menyandingkan ke total (...)

**304. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:06]**

Total (...)

**305. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:06]**

Totalnya hanya 3 TPS?

**306. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [27:07]**

Ya, itu dia, Yang Mulia.

**307. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:09]**

3 TPS?

**308. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [27:09]**

Tapi kita (...)

**309. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:09]**

Coba di TPS nya itu Pak, sebutkan Pak.

**310. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [27:12]**

Di TPS Blang Seunong. Di TPS Blang Seunong.

**311. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:14]**

Di TPS Blang Seunong.

**312. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [27:15]**

He eh. (...)

**313. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:15]**

Di TPS 2, ya?

**314. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [27:16]**

TPS Blang Seunong ... sebentar. Di Kecamatan Pante Bidari, Desa Blang Seunong, TPS 002. Perolehan suara partai dan calon itu 1.

**315. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:27]**

Untuk yang apa ini? Partai apa ini?

**316. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [27:29]**

PNA, Yang mulia.

**317. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:30]**

Oh, untuk PNA-nya=1.

**318. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [27:33]**

He eh. Kemudian Pante Panah, TPS 002 itu 8.

**319. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:38]**

Ya.

**320. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [27:40]**

Kemudian Pante Rambong, TPS 004 itu 0, Yang Mulia (...)

**321. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:41]**

Rambong, TPS 004. Itu yang PPP ada, Pak? Dapat enggak itu data PPP?

**322. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [27:46]**

Ada, Yang Mulia. Sementara (...)

**323. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:49]**

Ini termasuk kecamatan apa ini Pak?

**324. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [27:50]**

Ini Pante Bidari (...)

**325. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:50]**

Pante Bidari.

**326. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:53]**

Pante Bidari, ya, Pak, ya?

**327. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [27:54]**

Ya, yang mulia.

**328. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:54]**

Oh, ya, Pante Bidari.

**329. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [27:55]**

Nah, kemudian untuk PPP itu (...)

**330. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:57]**

PPP?

**331. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [28:00]**

Itu tiga tempat. Yang pertama di Kecamatan Madat, yaitu di Desa Bintang, TPS 003 itu perolehan suara partai dan calon itu=3.

**332. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:09]**

Kalau yang ini, Pak, yang di Pante Bidari dari 3 TPS tadi, Blang Seunong, Pante Panah, dan Rambong itu untuk PPP, ini kan baru PNA tadi, PPP-nya ada, Pak?

**333. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [28:21]**

Blang Seunong, ya. Tidak ada, Yang Mulia.

**334. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:24]**

Eggak ada, hanya PNA saja?

**335. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [28:25]**

Ya, Yang Mulia.

**336. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:26]**

Oke. Yang sekarang ke desa ... apa nih? Dari Kecamatan Madat.

**337. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [28:31]**

Kecamatan Madat. Di Kecamatan Madat

**338. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:32]**

Madat?

**339. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [28:33]**

He eh, Yang Mulia.

**340. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:34]**

Desa Madat.

**341. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [28:35]**

Di Desa ... Kecamatan Madat.

**342. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:37]**

Kecamatan Madat.



**343. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [28:38]**

Desa Bintang, ya. Itu jadi seperti di keterangan kita, itu Desa Bintang, TPS 003 itu, jumlah suaranya 3.

**344. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:49]**

3.

**345. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [28:50]**

Kemudian Matang, Keupula Lhee, TPS 002=3. Kemudian di Rambong Lop, TPS 001=5, Yang Mulia.

**346. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:00]**

Ya. Itu yang Madat, Kecamatan Madat, ya?

**347. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [29:02]**

Ya, Yang Mulia. Kemudian di (...)

**348. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:03]**

Kemudian?

**349. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [29:04]**

Simpang Ulim, Bantayan, di Desa Bantayan, TPS 006, 52.

**350. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:10]**

Sebentar, di kecamatan, apa namanya, Simpang Ulim?

**351. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [29:14]**

Simpang Ulim.

**352. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:15]**

Di?

**353. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [29:15]**

Di Desa Bantayan, TPS (...)

**354. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:19]**

Di Desa Bantayan, enggak, enggak masuk sini, Pak, ya? Enggak masuk dalam Keterangan, ya?

**355. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [29:23]**

Sudah ada, ini semuanya, Yang Mulia, sudah masuk di dalam.

**356. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:25]**

Sudah?

**357. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [29:26]**

Ya, Yang Mulia.

**358. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:28]**

Ya, itu berapa, Pak?

**359. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [29:30]**

Itu Bantayan=52, Yang Mulia.

**360. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:35]**

52. 52, untuk Desa Bantayan, TPS 006, ya, Pak, ya?

**361. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [29:45]**

Ya, Yang Mulia.

**362. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:46]**

Oke. Itu yang terjadi menurut adanya penggelembungan itu, itu di mana itu, Pak, yang berkaitan dengan itu?

**363. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [29:55]**

Nah ini di ... ya, ini, Yang Mulia, yang kita ... apa ... karena ini tidak di ... apa ... tidak ditotal semua dengan dari total jumlah desa dan jumlah TPS setelah rekap. Nah, kita hanya menyandingkan dari perdalil, Yang Mulia.

**364. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [30:10]**

Yang perdalil saja?

**365. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [30:11]**

Ya, yang perdalil saja, Yang Mulia.

**366. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [30:12]**

Ya. Kemudian, temuannya apa, Pak, yang dari yang dalil, dari yang sudah didalilkan, Desa Blang Seunong, dan seterusnya itu. Sampai kemudian, yang ada di Kecamatan Madat itu. Itu apa yang kemudian, temuan yang Bapak peroleh dari panwaslihnya?

**367. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [30:29]**

Itu, bahwa ada laporan memang dari Saudara Ikrar, itu pertama itu laporan dengan Nomor 011, kemudian itu memang diregister di tingkat, di teman-teman Panwaslih Kabupaten Aceh Timur. Nah, dikajian awal itu memang terpenuhi syarat formil dan materiilnya.

**368. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [30:50]**

Materiilnya.

**369. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [30:51]**

Cuman karena memang ini ada unsur pidana, kemudian kan dia dibahas di Sentra Gakkumdu.

**370. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [30:57]**

Kalau yang administrasinya, ada pelanggaran administrasinya? Yang terpenuhi syarat formil dan materiilnya?

**371. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [31:01]**

Karena dari dalilnya itu disebutkan penggelembungan jadi ke pidana.

**372. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [31:05]**

Pidana.

**373. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [31:06]**

Nah, teman-teman, itu ke pidana. Kemudian kan unsur pidana ini duduk dengan Sentra Gakkumdu, kemudian telah terjadi pembahasan, kemudian dianggap tidak terpenuhi unsur pidana pemilunya, di Sentra Gakkumdunya. Jadi, teman-teman sudah berusaha untuk (...)

**374. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [31:25]**

Terus dihentikan?

**375. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [31:26]**

Ya, dihentikan. Jadi kalau tidak ini ... tidak berlanjut Yang Mulia, ke tahapan selanjutnya.

**376. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [31:32]**

Oke. Keberatan ada enggak pada waktu itu, Pak? Pada waktu di tingkat kecamatan sampai ke tingkat kabupaten?

**377. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [31:41]**

Izin, Yang Mulia. Dari apa ... di Keterangan kita juga bahwa berdasarkan laporan hasil pengawasan pada saat rekapitulasi tingkat kabupaten untuk Kecamatan Pante Bidari, Kecamatan Madat, dan Kecamatan Simpang Ulim, tidak ada keberatan, dari saksi PNA, itu Yang Mulia.

**378. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [31:57]**

Tanda tangan semua, PNA maupun PPP?

**379. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [31:89]**

Izin Yang Mulia biar (...)

**380. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [32:00]**

Dari KIP, tanda tangan semua?

**381. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [32:02]**

Tadi mau mengklarifikasi juga, Yang Mulia. Izin, tadi Saudara Ikrar menyampaikan, Saudara Saksi menyampaikan bahwa pada persidangan sebelumnya ada pertanyaan terkait penandatanganan.

Nah, yang dijawab saya tidak juga ingat, tetapi berdasarkan dokumen yang ditandatangani itu ketika rekapitulasi di kecamatan, benar di kabupaten tidak ada. Nah, tetapi perlu kami sampaikan, bahwa di kabupaten itu tidak ada catatan kejadian khusus dan keberatan saksi. Begitu juga di tiga kecamatan, baik Kecamatan Pante Bidari, Kecamatan Madat, dan Kecamatan Simpang Ulim itu kami lakukan (...)

**382. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [32:43]**

Semua tanda tangan?

**383. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:44]**

Tanda tangan semua.

**384. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [32:45]**

Tidak ada kejadian khusus, Yang Mulia.

**385. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [32:46]**

Semua tanda tangan tidak, pada waktu itu?

**386. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [32:48]**

Tanda tangan, Yang Mulia.

**387. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [32:49]**

PNA maupun PPP, semua tanda tangan?

**388. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [32:50]**

Tanda tangan, Yang Mulia.

**389. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:50]**

Hanya di kabupaten?

**390. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [32:52]**

Ya.

**391. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:53]**

Yang Pak Hawin itu tadi enggak tanda tangan, ya?

**392. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [32:00]**

Izin, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia.

**393. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:58]**

Kalau enggak ditanya jangan anu, ini enggak bersaut-sautan, ya. Nanti dulu, kita selesaikan di sini dulu. Ya, saya mau tanya ke Pak Ikrar.

**394. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [33:11]**

Baik, Yang Mulia.

**395. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [33:12]**

Pak Ikrar, kita satu-satu, ya. Pak Ikrar itu mengumpulkan C itu berupa C apa toh?

**396. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [33:19]**

C.Hasil, Yang Mulia.

**397. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:20]**

C.Hasil, salinan?

**398. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [33:21]**

Dan ... ya, salinan, Yang Mulia.

**399. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:23]**

Dari saksi-saksinya?

**400. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [33:24]**

Ya, Yang Mulia.

**401. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:25]**

Nah, ini anu ... saya pengalaman 2014, 2019, sekarang. Biasanya saksi-saksi itu laporannya asal bapaknya senang, maka hasil salinannya diubah. Sehingga bisa saja yang disampaikan ke Pak Ikrar, itu sudah berubah. Kalau itu diubah karena untuk ini lho, saya menjadi saksi di TPS ini, perolehan suaranya C-1. Salinan itu sekian. Nah, yang otentik itu C. Hasil yang Plano. Jadi biasa, saksi itu datang ke sana supaya honorinya besar juga, itu langsung diubah perolehan suaranya dari partai ini, partai ini dikurangi, ini ditambah, itu bisa.

Jadi data yang Anda sampaikan itu bisa juga tidak valid. Nah, data yang valid adalah yang di Plano, gitu lho, ya. Jadi operator, yang disampaikan operator itu belum tentu data yang valid. Nah, padahal sekarang begini, kita urutkan. Untuk Pante Bidari, berapa TPS?

**402. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [34:42]**

Yang (...)

**403. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:43]**

Kecamatan itu, berapa desa dulu?

**404. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [34:44]**

Oh, berapa desa, Yang Mulia?

**405. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:45]**

Berapa desa dulu? Coba, jadi (...)

**406. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [34:48]**

Di.

**407. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:49]**

Saya juga belum yakin, apa yang Anda kerjakan itu (...)

**408. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [34:51]**

Baik, Yang Mulia.

**409. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:52]**

Ada data yang valid, belum tentu yakin saya.

**410. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [34:54]**

Baik, Yang Mulia.

**411. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:55]**

Kalau saya yakin, baru melihat Plano, baru saya yakin, gitu, ya?  
Berapa desa?

**412. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:02]**

Baik, Yang Mulia.

**413. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:03]**

Berapa desa?

**414. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:04]**

Di Kecamatan Pante Bidari, ada 25 desa, Yang Mulia. 35 TPS.

**415. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:06]**

25 desa. Untuk Madat, berapa desa?

**416. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:09]**

Untuk Madat, ada 26 desa, Yang Mulia. Dari 23 TPS.

**417. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:11]**

2 ... 26?

**418. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:13]**

Ya, Yang Mulia.

**419. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:14]**

Ulim, berapa?



**420. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:15]**

Kecamatan Simpang Ulim ada 23 desa, Yang Mulia.

**421. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:17]**

23 desa. Sekarang berapa TPS Pante Bidari?

**422. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:23]**

Pante Bidari yang terjadi pengurangan, Yang Mulia.

**423. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:25]**

Eenggak, berapa TPS? Kok terjadi pengurangan.

**424. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:27]**

Oh, Pante Bidari 75 TPS, Yang Mulia.

**425. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:29]**

75 TPS.

**426. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:30]**

Ya, Yang Mulia.

**427. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:31]**

Anda mengumpulkan dari saksi yang jumlahnya 75, berarti?

**428. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:32]**

Ya, Yang Mulia.

**429. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:36]**

Jadi ada salin ... C.Salinan 75?

**430. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:40]**

Ya, Yang Mulia.

**431. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:41]**

Kemudian Pante Madat berapa TPS?

**432. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:43]**

Ada 77 TPS, Yang Mulia.

**433. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:44]**

77 TPS. Kemudian di Ulim, berapa TPS?

**434. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:48]**

Ada 66 TPS, Yang Mulia.

**435. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:49]**

66. Semuanya C.Salinan?

**436. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:52]**

Ya, Yang Mulia.

**437. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:53]**

Oke.

**438. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:54]**

Asli, Yang Mulia.

**439. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:55]**

Ha?

**440. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:56]**

Asli, Yang Mulia, tanda tangan basah.

**441. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:57]**

Aslinya asli, yang dibawa anu ... kan?

**442. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:59]**

Ya, Yang Mulia.

**443. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:00]**

Yang dibawa saksi, toh?

**444. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [35:59]**

Ya, Yang Mulia

**445. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:01]**

Ya, belum tentu itu datanya, data yang valid belum tentu. Bisa juga angkanya sudah diubah pada waktu menulis. Gitu lho, ya.

Ini pengalaman saya, saya sudah 3 kali ini bersama Prof. Anwar ini.

**446. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [36:14]**

Baik, Yang Mulia.

**447. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:15]**

Jadi banyak juga, supaya bapaknya senang, angkanya diubah, ini lho sukanya begini, gitu lho. Nah yang betul itu data yang ada di KPU yang namanya C.Plano, itu. Karena yang Plano itu disaksikan banyak orang. Itu, ya.

**448. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [36:36]**

Ya, Yang Mulia.

**449. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:036]**

Jadi kita juga, apa yang Anda sampaikan, supaya publik Indonesia itu tahu, belum tentu apa yang disampaikan oleh Para Saksi, berupa yang C.Salinan itu karena bisa diubah-ubah.

**450. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [36:50]**

Baik, Yang Mulia.

**451. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:51]**

Tapi nanti akan kita cek, ya, gitu.

**452. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [36:52]**

Baik, Yang Mulia.

**453. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:52]**

Nah, sekarang ini kita sangat tergantung pada Termohon, bagaimana dengan C.Planonya. Tapi C Plano, C-1-nya itu yang susah sudah, ya kan? Tapi dijadikan bukti sekarang, C.Plano. Jadi kita jangan C.Salinan, tapi C.Plano.

**454. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [31:16]**

Baik, izin, Majelis, menanggapi, terkait dengan bukti, kami sudah melampirkan lampiran D.Hasil dan D.Hasil kecamatan, tiga kecamatan dan D.Hasil kabupaten.

Mengenai untuk C.Plano, kami minta waktu kepada Majelis, kalau emang masih bisa kami ajukan setelah (...)

**455. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:32]**

Ya, sebetulnya sejak awal Prof. Enny Yang Mulia sudah minta C-1.Planonya, C.Hasil Plano. Karena itu data otentik yang berasal dari TPS.

**456. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [37:43]**

Izin, Majelis. Untuk bukti tambahan tersebut, kami sudah siap Majelis, sudah ada yang standby di bawah, Majelis.

**457. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:49]**

Sudah ada.

**458. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [37:50]**

Sudah.

**459. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:50]**

Kalau begitu sekarang dinaikkan.

**460. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [37:52]**

Oke.

**461. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:52]**

Akan kita lihat, ya.

**462. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [37:53]**

Oke, siap Majelis.

**463. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:54]**

Ya. Jadi itu yang harus, kalau itu kemudian kita sampel beberapa anu ... itu kita bisa nanti bagaimana, apakah kita minta dihitung ulang berdasarkan C.Planonya atau bagaimana, ya. Jadi sekarang ini, itu yang dipakai dasar, ya. Karena bisa saja data yang di sana sudah diubah. Data yang di Pihak Terkait juga dimenangkan, Pihak Terkaitnya bisa diubah dari saksinya sana. Lah, yang otentik itu yang dipunyai oleh KPU atau KIP berdasarkan C.Planonya. Itu yang harus kita cek, ya.

Jadi bisa saja kalau di sana mengatakan dia yang menang, Pihak Terkait mengatakan Pihak Terkait yang menang. Tapi Anda itu kan sebetulnya wasit yang berdiri di tengah, yang mempunyai data yang valid sebetulnya. Itu yang harus anu. Nah, Bawaslu mengawasi. Nah, Bawaslu pun sebetulnya punya C.Salinan juga, kan. Nah, C.Salinannya itu, ya, kalau gitu dipakai ... diambil yang tiga desa saja, yang C-1 C.Hasilnya untuk desa yang dipersengketakan. Ya, segera dinaikkan untuk itu, ya.

**464. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [39:21]**

Baik Yang Mulia. Baik.

**465. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:22]**

Baik. Sekarang kita lanjut dengan Saksi dari Termohon, Pak Marwan. Singkat-singkat saja sudah kita ketemuan ... anunya persoalannya. Saksi Kabupaten Aceh Timur, ya.

Kalau biasanya juga saksi dari mana ... dari Termohon itu normatif. Tapi juga yang penting itu ada kunci di situ, apakah semuanya tanda tangan? Kalau semua sudah tanda tangan, oh, ya, berarti beres, enggak ada yang masalah.

Nah, begini, di tingkat TPS semua saksi tanda tangan, berarti sudah beres. Di tingkat D.Kecamatan semua tandatangan, sudah beres.

Apalagi ditambah dengan tingkatan kabupaten juga sudah tandatangan semua, sudah beres. Berarti kalau ada sengketa, kalau itu tidak ada catatan, ya, kita anggap, enggak ada masalah. Kecuali di situ masih ada catatan. Apa catatannya? Biasanya Bawaslu yang mengatakan. Masih ada koreksi, tapi tidak dikoreksi. Pada tingkatan berjenjang juga tidak ada koreksi. Nah, itu Mahkamah bisa memutuskan untuk dilakukan koreksi, gitu, ya.

Silakan, Pak Marwan apa yang mau disampaikan.

**466. SAKSI TERMOHON: MARWAN [40:42]**

Izin, Yang Mulia. Ketika KIP Aceh Timur melakukan rekapitulasi pada tanggal 5, tanggal 1 sampai tanggal 5 Maret 2024, yang dihadirkan oleh saksi partai politik dan Panwaslu Kabupaten Aceh Timur, rekapitulasi berjalan dengan lancar dan tidak ada (...)

**467. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:01]**

Ya, pasti kalau itu bunyinya lancar. Ada catatan khusus enggak?

**468. SAKSI TERMOHON: MARWAN [41:06]**

Dan tidak ada keberatan saksi dari partai PNA, Yang Mulia.

**469. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:09]**

PNA, tandatangan?

**470. SAKSI TERMOHON: MARWAN [41:11]**

Tidak, Yang Mulia.

**471. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:11]**

Tidak tanda tangan kan? Pak Hawin, tadi kan enggak tanda tangan kan? Nah, tidak tanda tangannya ada persoalan apa katanya, di situ?

**472. SAKSI TERMOHON: MARWAN [41:19]**

Tidak ada keberatan saksi, Yang Mulia.

**473. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:21]**

Tidak ada catatan khusus?

**474. SAKSI TERMOHON: MARWAN [41:22]**

Tidak ada.

**475. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:22]**

Tapi cuma tidak tanda tangan, gitu?

**476. SAKSI TERMOHON: MARWAN [41:24]**

Tidak ada tanda tangan, Yang Mulia.

**477. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:00]**

Oke, ada lagi yang disampaikan?

**478. SAKSI TERMOHON: MARWAN [41:28]**

Cukup, Yang Mulia.

**479. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:29]**

Cukup. Sekarang Pak Budi Mirza. Gimana ini, Pante Bidari?

**480. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [41:39]**

Izin, Yang Mulia.

**481. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:39]**

Ini dipersoalkan. Yang ada ... yang dipersoalkan ada berapa, anu tadi? Kelurahan? Pante Bidari?

**482. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [41:46]**

25 desa.

**483. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:47]**

25 desa. Ya, silakan.

**484. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [41:51]**

Izin, Yang Mulia. Saya ingin menyampaikan, dalam hal ... dalam hal penghimpunan data C.Hasil dari tanggal 18 sampai 28 Februari,

berjalan lancar dan tidak ada keberatan daripada saksi. Hingga hari ... akhir ... hari akhir sebelum kami melakukan finalisasi, kami membacakan hasil rekap yang telah kami input yang bisa disaksikan oleh para saksi melalui infocus dan proyektor di dinding, dan tidak ada sanggahan dari para saksi partai.

Setelah itu kami melakukan finalisasi mencetak D.Hasil Kecamatan. Setelah tercetak, kami berikan waktu untuk diperiksa sebelum diperbanyak kepada para saksi dan panwascam. Dan tidak ada keberatan berupa sanggahan dan para saksi menandatangani D.Hasil Kecamatan.

**485. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:42]**

Nah, sekarang ... sekarang sudah berhenti di sini dulu. Partai PNA-nya tanda tangan enggak, saksinya?

**486. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [42:49]**

Menandatangani, saksi.

**487. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:50]**

Di Pante Bidari tanda tangan?

**488. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [42:52]**

Siap, menandatangani.

**489. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:53]**

PPP, tanda tangan?

**490. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [42:55]**

Tanda tangan.

**491. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:55]**

Oke, selesai, ya. Semuanya tanda tangan.

**492. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [42:59]**

Ya, benar.



**493. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:00]**

Terus perolehan suaranya?

**494. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [43:03]**

Berdasarkan D.Hasil, 538=PNA, PPP=912.

**495. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:09]**

912. Oke, ada lagi yang akan disampaikan?

**496. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [43:12]**

Sudah, selesai.

**497. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:13]**

Sudah, cukup, ya.

**498. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [43:14]**

Izin, Yang Mulia. Di saat selesai kami membaca ... di saat pada pleno di tingkat kabupaten, kami membacakan D.Hasil di hadapan para saksi parpol di tingkat kabupaten, dan Bawaslu, dan KIP Aceh Timur. Dan di saat selesai kami bacakan tidak ada sanggahan dan kejadian khusus dari para saksi Kabupaten dan Bawaslu, hingga kami keluar dari ruangan pleno, Yang Mulia.

**499. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:00]**

Oke. jadi yang dibacakan itu perolehan angkanya PNA-nya=538 dan PPP-nya=712.

**500. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [43:45]**

912.

**501. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:45]**

Oh, 912, sori, 912.

**502. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [43:49]**

Siap, benar.

**503. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:50]**

Itu hasil waktu direkap kecamatan yang kemudian dibacakan di tingkat kabupaten.

**504. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [43:56]**

Ya, siap, Yang Mulia.

**505. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:56]**

Oke, baik. Terima kasih.  
Sekarang Pak Amiruddin. Silakan Pak Amiruddin, gimana Pak Amiruddin?

**506. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [44:07]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**507. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:07]**

Pak Amiruddin itu di Madat, ya?

**508. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [44:10]**

Ya.

**509. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:10]**

Oke. Gimana di Madat?

**510. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [44:13]**

Di Madat, proses rekapitulasi kami lakukan dari tanggal 18 hingga tanggal 28 Februari. Proses kami lakukan, kami tampilkan kembali C.Plano di depan (...)

**511. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:26]**

C.Plano-nya ditayangkan?

**512. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [44:28]**

Di depan para saksi (...)

**513. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:30]**

Oke.

**514. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [44:30]**

Disaksikan oleh saksi partai politik juga Panwas. Setelah dibacakan oleh PPS kami input ke Sirekap. Setelah proses itu berlangsung kami melakukan finalisasi, kemudian kami menyerahkannya kepada para saksi untuk di ... dicermati, kemudian kami perbanyak, dan kami suruh tanda tangan kepada para saksi.

**515. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:59]**

Ya, semua tanda tangan?

**516. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [45:00]**

Semua tanda tangan, Yang Mulia.

**517. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:02]**

PAN ... anu ... PNA, tanda tangan?

**518. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [45:03]**

Tanda tangan, Yang Mulia.

**519. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:04]**

PPP?

**520. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [45:05]**

Tanda tangan juga.

**521. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:06]**

Hasilnya berapa? Perolehan suaranya?

**522. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [45:09]**

Untuk PNA=935.

**523. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:11]**

935 PNA. PPP?

**524. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [45:15]**

PPP=252.

**525. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:17]**

252. Semua saksi dari PNA dan PPP tanda tangan, ya?

**526. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [45:22]**

Tanda tangan, Yang Mulia.

**527. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:24]**

Oke. Ada lagi, Pak anu (...)

**528. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [45:27]**

Saya rasa, demikian.

**529. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:28]**

Pak Amiruddin datang ke rekapitulasi tingkat kabupaten?

**530. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [45:33]**

Datang.

**531. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:34]**

Terus yang dibacakan ini juga?

**532. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [45:36]**

Yang saya bacakan ini.

**533. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:38]**

Tapi juga tahu bahwa di sana Pak Hawin juga tidak tanda tangan?

**534. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [45:42]**

Itu tidak tahu saya.

**535. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:43]**

Oh, gitu. Oke, tidak tahu, ya. Ada lagi, Pak Amiruddin?

**536. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [45:48]**

Saya rasa demikian.

**537. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:49]**

Cukup, ya. Baik sekarang Pak Abu Bakar yang di Simpang Ulim. Ya, Simpang Ulim gimana, Pak Abu Bakar?

**538. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [46:02]**

Izin, Yang Mulia, saya ingin menyampaikan. Bahwa di Kecamatan Simpang Ulim, yang kami lakukan tahapan itu sudah sesuai dengan aturan. Intinya begini, Yang Mulia. Saat penginputan melalui aplikasi Sirekap, kami ambil datanya dari Form C.Plano, Yang Mulia.

**539. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:20]**

C.Plano (...)

**540. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [46:20]**

C.Plano yang dibacakan oleh ketua PPS.

**541. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:23]**

Ya.

**542. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [46:24]**

Kemudian setelah kami rekap, berlanjut sekitar satu minggulah Pleno di kecamatan, itu kami tanyakan kepada saksi, apakah ini sudah boleh tanda tangan? Ada yang menyanggah lagi? Seketika saya tanya dan saya beri waktu, Yang Mulia. Tolong diperiksa kembali (...)

**543. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:42]**

Untuk dilakukan pencermatan?

**544. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [46:44]**

Ya.

**545. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:44]**

Ya.

**546. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [46:45]**

Kita sifatnya manusia, mungkin ada kesilapan dan lain sebagainya. Tolong diperiksa kembali, dan mereka juga mengatakan tidak ada, Yang Mulia.

**547. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:51]**

Oke.

**548. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [46:52]**

Ketika tidak ada berarti sudah fix. Maka kami tanda tanganlah, Yang Mulia.

**549. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:56]**

Jadi di Simpang Ulim juga semua tanda tangan?

**550. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [46:58]**

Tanda tangan, Yang Mulia (...)

**551. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:58]**

Khusus dalam hal ini untuk yang Pan ... PNA juga tanda tangan?

**552. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [47:02]**

Tanda tangan, Yang Mulia.

**553. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:03]**

Oke.

**554. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [47:04]**

Tidak ada keberatan sama sekali, Yang Mulia.

**555. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:05]**

Sekarang saya tanyakan, untuk Pak Abu Bakar. PNA yang tanda tangan namanya siapa? Ingat nggak?

**556. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [47:11]**

Haji Jainuddin[sic!]

**557. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:12]**

Haji?

**558. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [47:13]**

Jainuddin[sic!]

**559. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:14]**

Jainuddin[sic!].

**560. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [47:15]**

Ya, Yang Mulia.

**561. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:16]**

Kemudian Pak Amuruddin tadi yang tanda tangan dari PNA siapa? Ingat?

**562. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [47:22]**

Saifullah.

**563. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:23]**

Saifullah. Terus kemudian Pak Mirza yang tanda tangan dari PAN, siapa? Dari PNA.

**564. SAKSI TERMOHON: BUDI MIRZA [47:31]**

Abdul Rahman

**565. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:32]**

Abdul Rahman. Saudara Ikrar, tahu nama-nama ini?

**566. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [47:42]**

Yang ... ada yang tahu, Yang Mulia.

**567. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:44]**

Tahu, betul?

**568. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [47:45]**

Tahu, Yang Mulia, tahu (...)

**569. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:45]**

Betul? Kalau itu saksinya?

**570. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [44:46]**

Ya, Yang Mulia.

**571. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:47]**

Di tingkat kecamatan?

**572. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [47:48]**

Ya, Yang Mulia.

**573. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:49]**

Oke. Terus berikutnya, Pak Abu Bakar lanjut lagi. Perolehan suaranya gimana, Pak Abu Bakar?



**574. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [47:57]**

Perolehan suara untuk kecamatan Simpang Ulim (...)

**575. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:59]**

Ya, PNA berapa?

**576. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [48:00]**

PNA untuk Kecamatan Simpang Ulim=950.

**577. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:04]**

950.

**578. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [48:05]**

Ya.

**579. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:05]**

Kemudian untuk PPP?

**580. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [48:08]**

PPP-nya 1.462.

**581. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:11]**

1.462.

**582. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [48:13]**

Ya, Yang Mulia.

**583. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:14]**

Oke, tadi tanda tangan semua, ya?

**584. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [48:16]**

Tanda tangan semua.

**585. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:17]**

Oke, kalau yang PPP yang tanda tangan siapa?

**586. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [48:20]**

PPP yang tanda tangannya Ha ... Muzakir[sic!].

**587. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:23]**

Pak Haji Muzakir[sic!]?

**588. SAKSI TERMOHON: ABU BAKAR [48:24]**

Enggak, Muzakir[sic!] aja.

**589. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:25]**

Oh, Muzakir[sic!].

Oke. Jadi data sebetulnya data yang dipunyai KPU itu data yang valid kalau kita anu ... tapi itu tadi, yang paling valid, yang genuine adalah di tingkat C.Plano itu. Di situ juga ada tanda tangan dari para saksi, ada keberatan atau tidak di situ juga ada. Jadi kita kalau ngecek yang di bawah di situ. Ya. Cukup, ya Pak Abu Bakar? Terima kasih.

Sekarang dari Pihak Terkait, Pak Mukhlis. Silakan, Pak Mukhlis

**590. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [49:01]**

Izin, Yang Mulia.

**591. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:02]**

Ya. Pak Mukhlis, waktu pemilu jadi apa?

**592. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [49:06]**

Saksi di TPS sekalian di kecamatan, Yang Mulia.

**593. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:09]**

Oke, TPS mana?

**594. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [49:11]**

TPS Madat, TPS 4.

**595. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:13]**

TPS Madat 4, ya?

**596. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [49:15]**

Ya.

**597. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:16]**

Kemudian di kecamatannya, Kecamatan Madat berarti?

**598. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [49:18]**

Betul, Yang Mulia.

**599. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:19]**

Ya. Berarti yang tanda tangan di situ, di Madat ... Pak Mukhlis, bukan?

**600. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [49:26]**

Untuk PPP, saya Pak.

**601. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:29]**

Oke. PPP Madat, tadi Pak Madat ... Pak Madat itu Pak Amiruddin. Pak Amiruddin yang tanda tangan PPP siapa tadi?

**602. SAKSI TERMOHON: AMIRUDDIN [49:40]**

Pak Mukhlis.

**603. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:40]**

Pak Mukhlis? Oke. Cocok, ya.  
Gimana, Pak Mukhlis? Suara PPP berapa di Madat?

**604. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [49:48]**

Suara PPP sama keseluruhan di kecamatan sama (...)

**605. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:54]**

Madat. Di Madat dulu.

**606. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [49:54]**

TPS di (...)

**607. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:56]**

Langsung di tingkat Madat saja, di tingkat kecamatan.

**608. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [49:58]**

Di tingkat Kecamatan Madat, 252, Yang Mulia.

**609. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:01]**

52. Oke, kalau di TPSnya Pak Mukhlis yang jadi saksi?

**610. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [50:08]**

Kalau di TPS saya, kosong, Yang Mulia. PPP (...)

**611. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:10]**

Ko ... kosong, tapi di tingkat kecamatan, 252?

**612. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [50:13]**

252, Yang Mulia.

**613. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:14]**

Oke. Pak Mukhlis tanda tangan di TPS dan tanda tangan juga saksi mandat di tingkat kecamatan, ya?

**614. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [50:20]**

Ya, Yang Mulia.

**615. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:21]**

Oke. Ada lagi yang akan disampaikan?

**616. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [50:25]**

Saya kira tidak ada, Yang Mulia.  
Karena gini, Yang Mulia, kan. Sedikit saya tambahkan, di saat kami hasil Pleno di HA-1 di kecamatan.

**617. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:32]**

Ya.

**618. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [50:33]**

Saudara Bapak Amiruddin (...)

**619. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:34]**

Ya.

**620. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [50:35]**

PPK.

**621. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:35]**

Ya.

**622. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [50:36]**

Sebelum kami menandatangani, seluruh saksi disuruh cek ...  
check-up dulu semua disuruh (...)

**623. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:44]**

Untuk pencermatan.

**624. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [50:45]**

Ya.

**625. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:46]**

Dilakukan pencermatan.

**626. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [50:47]**

Untuk pencermatan semua ... semua partai, apa ada yang keliru.

**627. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:50]**

Ya.

**628. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [50:51]**

Atau ada yang salah (...)

**629. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:53]**

Ya.

**630. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [50:53]**

Dikasih waktu untuk kami sekitaran satu jam setengah (...)

**631. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:57]**

Ya.

**632. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [50:58]**

Untuk kami ... apa itu (...)

**633. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:59]**

Cek.

**634. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [51:00]**

Check-up.

**635. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:00]**

Ya.

**636. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [51:01]**

Alhamdulillah, antara saksi ke saksi semua menerimanya, Pak.

**637. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:05]**

Oke. Termaksud saksi PAN?

**638. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [51:08]**

Termaksud saksi PNA.

**639. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:11]**

PNA, sori, PNA. PNA waktu itu saksinya kenal?

**640. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [51:14]**

Kenal, cuman namanya sudah lupa.

**641. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:16]**

Oh, oke.

**642. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [51:16]**

Ini tulisan namanya pun agak ribet nih, Pak.

**643. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:19]**

Oke.Ya, kalau Pak Ikrar kan hanya terima laporan di kantor, kan?

**644. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [51:25]**

Ya, Pak.

**645. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:25]**

Dari saksi-saksinya. Tapi, ini Pak Mukhlis yang hadir di situ sendiri, ya?

**646. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [51:30]**

Ya, Pak.

**647. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:30]**

Oke. Cukup, ya, Pak Mukhlis? Ada lagi atau mau ada lagi yang disampaikan?

**648. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [51:36]**

Cukup.

**649. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:36]**

Jadi, pada waktu suasana rekapitulasi di tingkat Kecamatan Madat, sudah dicermati semua, akhirnya semua setuju, semuanya tanda tangan.

**650. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [51:45]**

Ya, Yang Mulia.

**651. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:46]**

Oke. Baik.

**652. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [51:47]**

Malah saksi PNA sebelah kanan saya, Yang Mulia.

**653. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:49]**

Oh, persis sebelahan?

**654. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [51:50]**

Betul, Yang Mulia.

**655. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:51]**

Oke, Terima kasih.  
Ini enggak boleh bohong, ya, Pak Mukhlis.

**656. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [51:56]**

Udah saya sumpah tadi, Yang Mulia.

**657. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:57]**

Lha, ya, makanya itu. Sumpah ... sudah disumpah, kalau bohong itu neraka saja enggak mau terima.



**658. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [52:04]**

Saya takut, saya mati neraka dan saya mau orang tua, Yang Mulia.

**659. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:06]**

Ya. Baik, gitu. Ya, soalnya itu tadi kalau sudah sumpah, apalagi orang Aceh sumpah, neraka saja enggak mau terima. Nanti di jalan-jalan ganggu pengendara jalan.

**660. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUKHLIS [52:18]**

Siap, Yang Mulia.

**661. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:18]**

Ya. Terima kasih, Pak Mukhlis.  
Pak Zamzanmi?

**662. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [52:23]**

Ya, Yang Mulia.

**663. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:24]**

Ya. Pak Zamzanmi, jadi saksi di mana?

**664. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [52:28]**

Kalau saya, Yang Mulia, waktu pemilu sebagai petugas KPPS di Desa (...)

**665. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:35]**

Oh, petugas (...)

**666. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [52:35]**

Pante Rambong.

**667. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:36]**

KPPS.

**668. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [52:37]**

Ya.

**669. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:38]**

Gimana? Petugas KPPS, jadi apa yang mau dijelaskan ini?

**670. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [52:44]**

Sebetulnya gini, Yang Mulia. Kalau untuk Pante Bidari.

**671. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:49]**

Ya.

**672. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [52:49]**

Khususnya di Desa Pante Rambong.

**673. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:51]**

Ya.

**674. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [52:52]**

Alhamdulillah, dari pencoblosan sampai selesai ke tingkat kecamatan (...)

**675. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:59]**

Ya.

**676. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [52:59]**

Tidak ada keberatan sama sekali dari kedua belah pihak saksi.

**677. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:04]**

Oke.

**678. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [53:05]**

Ya. Jadi, dari pertama sampai selesai itu tidak ada penyanggahan atau keberatan dari saksi PNA ataupun PPP.

**679. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:14]**

PPP.

**680. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [53:14]**

Jadi semuanya klir.

**681. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:17]**

Oke.

**682. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [53:18]**

Ya.

**683. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:18]**

Anda hadir di mana? Di tingkat TPS, hadir?

**684. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [53:21]**

Di tingkat TPS, ya.

**685. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:22]**

TPS mana itu?

**686. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [53:24]**

Saya di TPS Pante Rambong, TPS 4.

**687. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:28]**

Pante Rambong, 4?

**688. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [53:29]**

Ya.

**689. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:30]**

Oke, terus waktu di Kecamatan Bidari, ikut?

**690. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [53:34]**

Waktu di Pante Bidari ... di kecamatan, waktu itu saya ada keberatan, jadi ada teman yang ikut ke sana.

**691. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:45]**

Oke. Digantikan teman?

**692. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [53:46]**

Ya.

**693. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:47]**

Oke, ada lagi yang ingin disampaikan?

**694. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [53:50]**

Saya rasa sudah, Yang Mulia.

**695. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:51]**

Cukup, ya?

**696. SAKSI PIHAK TERKAIT: ZAMZANMI [53:51]**

Ya, Yang Mulia?

**697. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:52]**

Oke, baik. Ya. Tadi ... anu ... silakan, Prof Enny.  
Jadi, C.Plano yang dipersoalkan di 3 ... di TPS itu? Diambil, coba mana? Akan kita cek dulu sebentar. Ada, sudah ada?

**698. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [54:28]**

Baik, lagi proses di bawah, Majelis. Lagi penyerahan.

**699. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:30]**

Sekarang suruh dinaikkan, suruh dinaikkan cepat.

**700. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [54:33]**

Ya. Siap, Majelis.

**701. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:33]**

Ada yang diminta untuk ngambil ke bawah?

**702. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [54:37]**

Ada. Sebentar saya, Majelis.

**703. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:38]**

Eh ... siapa yang mau ngambil? Ada diminta salah satu staffnya?

**704. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [54:46]**

Ya, ada nanti yang nganter ke atas, Majelis. Saya hubungi sebentar, Majelis.

**705. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:48]**

Oh, ya, segera, segera coba.

**706. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [54:50]**

Ya, siap, siap.

**707. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:50]**

Segera.

**708. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [54:56]**

Mohon izin, Ketua.

**709. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:56]**

Silakan, Prof.

**710. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [54:57]**

Jadi begini, ya. KIP, termasuk yang penyelenggara sampai ke tingkat bawah, ya. Ini kan sebetulnya perkara ini pembuktian. Dari awal

saya sudah menyampaikan, tolong disandingkan. Kan tidak banyak sebetulnya. Ini ke ... ada keengganan itu untuk segera melakukan itu. Apakah ada upaya menutupi atau (ucapan tidak terdengar jelas), saya tidak tahu, ya. Tetapi ini perlu kemudian untuk dibuktikan, gitu. Lho, kok sekarang masih di proses yang apa ... tidak disegerakan, begitu.

Ini tiga desa dulu coba, di ... yang uji petik. Kalau bisa ada yang turun ngambil ke bawah, ya. Ini waktunya juga sudah mau selesai untuk ganti perkara yang lain, gitu. Tolong disegerakan, ya.

**711. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:11]**

Ya, sama dengan Pihak Pemohon, Pihak Bawaslu juga punya kan salinan, ya? Tapi dijadikan bukti di sini, Bukti PK-23, PK-24, PK-25. Lha, sejak awal sebetulnya Prof. Enny, itu sudah meminta C.Hasil Planonya. C.Hasil Plano sekarang tolong segera dinaikkan Desa Blang Seunong, TPS 2. Kemudian Desa Pante Panah, TPS 3. Desa Pante Rambong, TPS 4. Kita cocokkan segera, karena yang data otentik itu di Plano, sudah diambil ini? Sudah naik? Tolong petugas yang di pintu, ya? Kalau ada yang mau menyerahkan bukti.

Ya, ini kelihatannya KPU itu agak anu ... untuk apa namanya ... untuk data C.Plano-nya itu. Biasanya dulu C-1 ... C.Plano itu kan di kertas itu, kertas Plano, makanya disebut Plano itu karena dulu ditulis tally 1, 2, 3, itu karena itu yang otentik, kan? Biasanya dibawa ke persidangan. Kalau ada perkara yang dibawa ke persidangan itu data itu, karena data itu adalah data untuk cek yang pertama, itu yang paling otentik, karena pada waktu tally itu semuanya menyaksikan. Ya, tapi sekarang mungkin dengan teknologi tally-nya pakai teknologi, sehingga Sirekap, padahal Sirekap kan kacau.

Makanya data dari Bawaslu pun, karena itu salinan, makanya ... tapi biasanya kalau petugas Bawaslu enggak main-main, tapi kalau petugas saksi dari para peserta itu kadang-kadang biasanya main-main untuk laporannya, ini lho, Bapak menang nih, di sini suaranya dapat sekian, itu bisa dimanipulasi begitu. Sudah naik?

**712. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [58:38]**

Ya.

**713. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:38]**

Sudah ... sudah naik?

**714. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [58:41]**

Sudah, Majelis, sudah jalan ke atas.

**715. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:42]**

Sudah jalan ke atas? Kita tunggu sebentar, ya?

**716. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [58:44]**

Ya, siap.

**717. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:13]**

Ini yang Pemohon ajukan, Buktinya P-24, ya? P-23, Ya. Jadi kayak begini kan kita mau nyocok, gimana caranya? Sudah banyak coretan-coretan enggak jelas itu.

Ya, kan? Jadi Pak Ikrar kan dapatnya ini kan? Seperti ini kan?

**718. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [59:36]**

Ya, Yang Mulia. Tapi itu fotokopi.

**719. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:37]**

Ya, fotokopi.

**720. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [59:38]**

Ya, Yang Mulia.

**721. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:39]**

Ini fotokopiannya, kan?

**722. SAKSI PEMOHON: M. IKRAR [59:41]**

Ya, Yang Mulia.

**723. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:42]**

Makanya itu. Soalnya Ini sebetulnya sederhana sekali yang dipersoalkan hanya di tiga desa itu, di Madari[sic!]. Pante Madari[sic!] salah satunya, kita sampel. Ada yang beda, ada yang Madat, ada yang, ya, ya.

**724. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [01:00:25]**

Izin, Majelis, berkasnya sudah ada.

**725. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:28]**

Mana? Silakan dibawa kesini, tolong. Ya, coba yang itu Mbak, yang tiga itu tadi, yang tiga itu saja. Ya.

**726. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:01:07]**

Biar cepat nanti, dari petugas ... penyelenggaranya saja. Kan lebih hafal kalau penyelenggaranya, ya. Yang desa yang ini, yang didalilkan, Desa Simpang Ulim, coba kita cocokkan. Desa Simpang Ulim itu, ada Desa Bantayan, ya. Yang tadi dari Bawaslu menyatakan ini ada 52 suara, ya, Pak, ya. Bantayan, yang Bantayan tadi, di Simpang Ulim. Kemudian yang itu 1 ya, diambil ya.

Kemudian yang desa dari Kecamatan Madat, Kecamatan Madat ini ambil desanya adalah Desa Rambong, bisa Desa Rambong, Rambong Lop. Kemudian Desa Bintang, Desa Matang Kupula, Kupula ya. Di antara itu saja atau Desa Bintang TPS 3.

Kemudian yang Bidari, silakan nanti diambil Desa Blang Seunong, Desa Pante Panah, Desa Pante Rambong, itu saja.

**727. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:55]**

Itu, atau yang di ... anu (...)

**728. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [01:02:56]**

Siap, sudah, Majelis.

**729. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:57]**

Silakan, bawa sini.

**730. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:02:59]**

Desa mana itu?

**731. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [01:03:04]**

Kecamatan Simpang Ulim, Desa Bantayan, TPS 6. Kemudian Kecamatan Madat, Desa Bintang, TPS 3, dan Rambong Lop, Kecamatan Madat.

Kemudian permintaan dari Majelis tadi, Kecamatan Pante Bidari, ke Desa Blang Seunong, TPS 2. Kecamatan Pante Panah, TPS 3.



**732. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:33]**

Coba sekarang, anu dululah, ini satu-satu, ya, kita cek, ya.

**733. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [01:03:35]**

Ya, siap.

**734. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:36]**

Untuk Simpang Ulim dulu coba. Ya, untuk Simpang Ulim bawa sini. Simpang Ulim, Bantayan. Nanti disaksikan, yang lain, coba. Ya, ini kan, Plano, Plano, ya, ini? Ya ini Plano, ini?

**735. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [01:04:00]**

Ya. C. Hasil.

**736. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:01]**

C.Hasil, ya?

**737. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [01:04:02]**

He eh.

**738. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:03]**

C.Hasil. Ya, Pak. Ini kan bagus, kan ini.

**739. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:04:11]**

C.Hasilnya, coba yang dari C ini kan (...)

**740. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:12]**

C, C.Hasil. coba kita cocokkan, coba lihat ke sini, maju ke sini. Untuk sampel dulu saja, silakan.

**741. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:04:34]**

Ini enggak ada yang lengkap, ini? lampiran-lampirannya? Lampirannya yang, untuk yang Bantayan, ya?

**742. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:51]**

Ya, ini kita lihat TPS-nya, TPS 6, ya. TPS 6. Ini dari, yang ini dari siapa?

**743. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:05:01]**

Ini dari Bawaslu.

**744. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:02]**

Dari Bawaslu. Bawaslu itu menyampaikan Simpang Ulim, Bantayan ... (suara tidak terdengar jelas).

Ini, ini. Kemudian, jumlah suara Partai Persatuan Pembangunan, buka Partai Persatuan Pembangunan. Untuk Zakaria=2 suara, Tgk. Ismail Jalil=48 suara, Fitriani=1 suara, M. Rais Rahmatillah=1 suara. Jadi jumlahnya 52, ya.

Kemudian di sebelahnya, Partai Nanggroe Aceh. Partai Nanggroe Aceh, untuk suara partai=3, untuk suara Marwi Umar=35, Tgk. Salman=1. Jadi jumlah 39? Ya, kan? 39? 39 sama, kan? 39.

**745. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:06:33]**

Jadi 52, ya?

**746. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:35]**

52 dan 39, sama, kan?

**747. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:06:37]**

39 itu, yang (...)

**748. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:39]**

Yang anu, yang data C-1.Plano sama, kan?

**749. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:06:43]**

52.

**750. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:44]**

52.

**751. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:06:47]**

52, untuk PPP.

**752. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:48]**

PPP. Untuk Partai Nanggroe Aceh=39.

**753. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:06:52]**

39.

**754. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:53]**

Ini sama, kan?

**755. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:06:55]**

Kalau dari Pemohon, di dalilnya ada penambahan satu suara, betul, kan? Jadi 53. Itu buktinya mana? Yang menyatakan penambahan itu?

**756. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:05]**

Ini.

**757. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:07:07]**

Di D-nya.

**758. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:08]**

Di D-nya.

**759. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:07:09]**

D-nya, mana? Ada D-nya, enggak? Coba D-nya. D-nya mana? D-nya. Coba tunjukkin.

**760. PEMBICARA:[01:07:20]**

Izin, Yang Mulia, di kabupaten, kecamatan (...)

**761. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:07:23]**

Di kecamatan?

**762. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:24]**

Di kecamatan.

**763. PEMBICARA: [01:07:26]**

Kecamatan (...)

**764. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:07:26]**

Untuk yang ... (suara tidak terdengar jelas) Desa Bantayan, TPS 6

**765. PEMBICARA: [01:07:33]**

Simpang Ulim.

**766. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:39]**

Ini di C-nya sama, masih sama C-nya. Sekarang D. Yang D, tolong diambil ...

**767. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:08:00]**

... Yang Mulia, kalau kita (suara tidak terdengar jelas) 52, PNA=39, maka rekap berjenjang selanjutnya kalau ada perubahan, kita patokan kepada (...)

**768. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:11]**

C-1.

**769. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:08:]**

C-1-nya.

**770. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:13]**

Ya, makanya C-1-nya memang begitu.

**771. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:08:16]**

Saya kira sudah klir ini.

**772. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:08:16]**

Ya.

**773. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:17]**

Ya.

**774. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:08:17]**

Ya. Makanya dicocokan.

**775. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:08:18]**

Mereka tanda tangan semua yang (...)

**776. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:19]**

Ya, ini kan sudah selesai.

**777. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:08:21]**

Tadi saya kira berjenjangnya kalau ada penambahan perubahan tidak akan mempengaruhi.

**778. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:08:25]**

Yang penting tu C.Plano pegangannya.

**779. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:08:27]**

Ya.

**780. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:27]**

Ya.

**781. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:08:28]**

Setuju.

**782. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:28]**

Ternyata C-1 ... C.Hasil Plano dengan C dari masing-masing termasuk dari Bawaslu itu kan cocok semuanya.

**783. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:08:36]**

Ya.

**784. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:36]**

Ya, kan.

**785. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:08:37]**

Jadi planonya kalau sudah cocok.

**786. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:39]**

Ya.

**787. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:08:40]**

Rekap berjenjang kalau ada perubahan tidak, abaikan itu, Yang Mulia. Terima kasih Yang Mulia.

**788. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:45]**

Ya.

**789. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:09:07]**

Yang Mulia.

**790. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:08]**

Sebentar ... sebentar.

**791. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:09:09]**

Terima kasih.

**792. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:09:28]**

Sudah ketemu tadi yang D?

**793. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [01:09:22]**

Sudah Majelis.

**794. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:18]**

Jadi begini, untuk Pemohon, Pihak Terkait, dan Termohon, di D-nya ternyata untuk PPP menjadi 53, terus Nanggroe Partai Nanggroe=39 masih tetap, tadi C-1.

**795. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:10:34]**

C-1=39.

**796. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:35]**

39. 39. Jadi untuk Partai Nanggroe masih tetap 39, tapi untuk Partai PPP di D-nya tambah 1, ya. Jadi di D-nya beda, bedanya tambah satu. Itu tambah satunya atas nama siapa ini di sini? 48, coba dicek anunya yang ini, yang C-1. Plano coba dicek, PPP, PPP saja yang (...)

**797. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:11:18]**

PPP.

**798. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:18]**

PPP ini untuk partai 2.

**799. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:11:20]**

Zakaria=2.

**800. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:21]**

Partai, partai=2.

**801. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:11:22]**

Partainya gimana?

**802. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:24]**

Partai ada=2.

**803. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:11:26]**

Hah?

**804. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:27]**

Partai=2, Zakaria=2 (...)

**805. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:11:30]**

Ya.

**806. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:30]**

48 (...)

**807. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:11:31]**

Ismail=48

**808. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:33]**

48.

**809. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:11:34]**

Fitiriani itu satu (...)

**810. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:36]**

Kosong itu (...)



**811. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:11:36]**

Satu.

**812. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:37]**

Satu.

**813. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:11:38]**

Kemudian Faiz Rahmatillah=1.

**814. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:42]**

Oh, ini tempatnya saja salah ini.

**815. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:11:45]**

Beda?

**816. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:46]**

Beda, Prof.

Di partai enggak ada di situ, ini di partai ada 2, terus kemudian di Zakaria=2, sama.

**817. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:11:55]**

Ya.

**818. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:56]**

kemudian di (...)

**819. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:11:57]**

Ismail 48

**820. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:58]**

Ismail=48. Terus kemudian di

**821. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:12:00]**

Di Fitriani

**822. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:01]**

Di Fitriani=1.

**823. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:12:03]**

Amiruddin=0.

**824. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:00]**

Amiruddin=0.

**825. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:12:06]**

Kemudian, Rauzatul (...)

**826. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:07]**

Kalau Nanggroe, Partai Nanggroe Aceh sama=39. Jadi untuk D-1 ada penambahan 1 suara untuk PPP, ya, ini sudah ... sudah ketemu, ya. Oke, ini dikembalikan kalau begitu, ditata kembali.

Baik, jadi ... jadi untuk C-nya sama semua, C yang diajukan oleh Termohon, yang diajukan oleh Pemohon, bukti Pemohon, bukti Termohon, kemudian buktinya Pihak Terkait, C-1-nya sama. Tapi D-1 nya untuk Partai PNA sama=39, di Termohon juga 39, di Bawaslu juga 39. Tapi, di D-1-nya itu ada perbedaan penambahan satu suara untuk PPP, sudah jelas itu.

Itu hanya uji petik, nanti yang lain kita lihat bagaimana putusan dari Mahkamah setelah kita rapat bersembilan, ya. Bukti yang diajukan, Pemohon mengajukan bukti tambahan P-40 sampai dengan P-41.

**827. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [01:13:50]**

Benar, Yang Mulia.

**828. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:51]**

Baik, disahkan.

<b>KETUK PALU 1X</b>
----------------------

Termohon tidak, Pihak Terkait tidak. Termohon, mana? Oh, yang baru ini, ya?

**829. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [01:14:00]**

Ya, Majelis.

**830. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:00]**

Oke. Itu di daftar bukti berapa?

**831. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [01:14:04]**

Daftar bukti dari T-25 sampai T-40.

**832. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:08]**

Baik.

**833. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [01:14:09]**

Ya, siap, Majelis.

**834. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:10]**

Bukti berapa?

**835. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [01:14:12]**

T-25.

**836. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:12]**

T-25, sampai?

**837. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [01:14:15]**

Sampai T-40.

**838. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:16]**

T-25 sampai T-40?

**839. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [01:14:18]**

Ya.

**840. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:19]**

Oke. Sudah diserahkan, ya, ini, ya?

**841. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [01:14:22]**

Ya, ini, Majelis.

**842. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:23]**

Oke, disahkan semua.

**KETUK PALU 1X**

Terima kasih. Jadi demikian para pihak, sudah selesai.

**843. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:14:32]**

Izin, Yang Mulia.

**844. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:33]**

Gimana?

**845. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:14:34]**

Dari Kuasa Hukum Pihak Terkait menindaklanjuti uji petik di Kecamatan Simpang Ulim, Desa Bantayan, TPS 6. Bahwa, setelah dipersandingkan di muka Majelis, itu kan ada pencocokan angka ternyata bahwa di situ PPP=52. Lalu kemudian, PNA=39 suara.

**846. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:05]**

Ya.

**847. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:15:05]**

Di tingkat ... rekapitulasi berjenjang di tingkat kecamatan, nambah satu, menjadi 53.

**848. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:14]**

Ya.

**849. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:15:15]**

Dalam konteks yang demikian, kita mengacu kepada model D.Plano. Itu kunci utamanya di situ, Yang Mulia. Sedangkan, rekap selanjutnya ketika ada tambahnya, itu adalah menurut kami tidak benar, ya.

Yang kedua, walaupun tambah satu suara itu juga tidak mempengaruhi. Toh para saksi semua yang di tingkat TPS menentukan (...)

**850. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:41]**

Ya, itu nanti kita yang mutus. Kita yang menilai nanti.

**851. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:15:45]**

Sebagaimana yang dijelaskan.

**852. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:46]**

Ya, kita yang menilai nanti.

**853. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:15:48]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**854. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:49]**

Ya, terima kasih, kita yang menilai nanti. Untuk Perkara 105 sudah selesai Pemeriksaan Saksi dan Bukti.

**855. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [01:15:59]**

Izin, Yang Mulia.

**856. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:49]**

Apa lagi?

**857. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [01:16:00]**

Mengenai tentang tadi ada penyampaian dari KPU, bahwasannya katanya kita tidak ada membuat kejadian khusus. Nah, kebetulan kita kemarin baru memasukkan bukti yang baru, itu adalah ada bukti kita ada membuat sanggahan, dan itu kita memberikan kepada KIP.

**858. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:21]**

Ya, nanti kita pertimbangkan seluruhnya (...)

**859. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [01:16:25]**

Ya, satu lagi, Yang Mulia. Mengenai tentang kemarin ada pemanggilan kepada para peserta pemilu untuk membuka tong suara, dan sampai hari ini kami belum tahu hasilnya seperti apa waktu pembukaan tong suara di KIP Aceh Timur.

**860. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:40]**

Oke, baik.

**861. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:16:42]**

Izin, Yang Mulia.

**862. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:43]**

Apa lagi?

**863. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:16:44]**

Merespon apa yang disampaikan Kuasa Hukum Pemohon (...)

**864. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:45]**

Eggak, nggak, tidak perlu respon merespon, nanti kita yang menilai semuanya (...)

**865. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:16:48]**

Kita mengacu kepada C.Plano saja, Yang Mulia.

**866. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:51]**

Sudah selesai, bukan begitu (...)

**867. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:16:51]**

itu saja pesan saya, terima kasih.

**868. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:54]**

C-1.Plano ya kalau naiknya juga dicocokkan berjenjang, ini sudah sama. Tapi kemudian di atasnya bagaimana? Di atasnya lagi bagaimana? Ya, kan itu. Jadi kalian bisa saja C-1-nya waktu tadi ada ... C-1-nya sudah betul, tapi ternyata yang tidak betul pada waktu D. D.Hasil di tingkat kecamatan. Bisa juga tidak betul di hasil di tingkat rekapitulasi kabupaten. Tapi untuk mencocokkan ke bawahnya itu nanti kita lihat (...)

**869. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:17:31]**

Di Plano.

**870. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:32]**

Ternyata semua C sama, tapi pada waktu di D bisa berbeda, berarti ada penggelembungan di tingkat D, gitu, ya.

Baik, pemeriksaan sudah selesai, nanti para pihak tinggal menunggu putusan yang akan di-RPH-kan bagaimana hasil dari pemeriksaan ini. Selanjutnya para pihak menunggu panggilan dari Kepaniteraan untuk sidang selanjutnya adalah Pengucapan Putusan, ya.

**871. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING [01:18:03]**

Izin, Yang Mulia. Enggak ada kesimpulan, Yang Mulia.

**872. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:06]**

Enggak ada, di PHPU enggak ada kesimpulan.

**873. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: JOU HASYIM WAIMAING  
[01:18:08]**

Terima kasih.

**874. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:09]**

Kalau di PUU ada kesimpulan.  
Ya, baik, terima kasih.  
Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 10.18 WIB**

Jakarta, 29 Mei 2024  
Plt. Panitera,  
**Muhidin**

